

BAB II

GAMBARAN UMUM PT MARIATUN KUSUMA JAYA

2.1 PT. Mariatun Kusuma Jaya

PT. Mariatun Kusuma Jaya (MKJ) Usaha didirikan oleh Pimpinan PT Kusuma Jaya Group yang dimana memiliki beberapa perusahaan diantaranya PT Mariatun Kusuma Jaya, dan PT Sintya Jaya Kusuma. Usaha ini bergerak pada bidang usaha niaga umum BBM atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Pada awalnya, pemilik memilih usaha ini karena bisnis yang bergerak di bidang perdagangan minyak dan gas yang menjadi prioritas primer dari kebutuhan masyarakat. Sasaran pasar utama bisnis saat ini adalah menawarkan layanan kepada pelanggan yang ingin membeli bensin dan melakukannya dengan berfokus pada kinerja.

PT. Mariatun Kusuma Jaya terletak di Jalan Mataram, Kel. Sumur Panggang, Kec. Margadana, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah. Tempat usaha ini berada di arus jalan lintas Kota Tegal tepatnya di terminal Tegal (persis di depan Alfamart). Usaha ini didirikan oleh Pimpinan PT Kusuma Jaya Group yang dimana memiliki beberapa perusahaan diantaranya PT Mariatun Kusuma Jaya, dan PT Sintya Jaya Kusuma. Usaha ini bergerak pada bidang usaha niaga umum BBM atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Pada awalnya, pemilik memilih usaha ini karena bisnis yang bergerak di bidang perdagangan minyak dan gas yang menjadi prioritas primer dari kebutuhan masyarakat. Sasaran pasar utama bisnis saat ini adalah menawarkan layanan kepada pelanggan yang ingin membeli bensin dan melakukannya dengan berfokus pada kinerja.

Perusahaan ini didirikan pada 22 Februari 2017 dengan nama perusahaan PT. Mariatun Kusuma Jaya dengan No. SPBU 44.52121 yang merupakan perusahaan mitra PT. Pertamina sebagai Stasiun Pengisian bahan Bakar Umum (SPBU) dengan tipe SPBU DODO (*Company Owner Dealer Operated*), yang merupakan tempat penyaluran BBM kepada masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk kendaraan roda dua, mobil pribadi dan mobil niaga. SPBU 44.52121 memiliki 2 jenis tempat tangki penyimpanan, yaitu tangka timbun dan tangka portable/tangka atas tanah.

Perusahaan yang memiliki Visi “Profesional dan handal dalam menjalankan pekerjaan dan pasti prima dalam pelayanan” dan misi “Memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam penyaluran bahan bakar kendaraan” memulai Pembangunan fisik bangunan SPBU 44.52121 pada tahun 2017 selesai sampai pertengahan tahun 2018 dengan No Registrasi IMB : 648/007/2018, Izin Prinsip Pemda : 503/010/2017, No Induk Berusaha (NIB) : 220004743107 dan Izin Operasional dari Pertamina No.404/F14400/2018-S3.

Klasifikasi SPBU 44.52121 yang merupakan jaringan dari PT. Pertamina antara lain SPBU Pertamina Way, SPBU Pertamina Pasti Pas dan SPBU Pertamina Pasti Prima. SPBU 44.52121 termasuk kategori SPBU Pasti Prima sejak desember 2020 yang mana telah tersertifikat dapat memberikan pelayanan terbaik memenuhi standar kelas dunia. Dalam menjamin kualitas penyaluran BBM yang sesuai standar kelas dunia SPBU 44.52121 memonitoring BBM secara berkala, untuk akurasi kuantitas SPBU 44.52121 menjamin ketetapan volume takaran dengan melakukan test berkala secara rutin dengan batas toleransi lebih ketat.

Selain itu, SPBU 44.52121 dalam menjamin kenyamanan konsumen juga menyediakan berbagai fasilitas umum yang ada di SPBU seperti:

1. Mushola
2. Toilet
3. Rest Area
4. Pengisian gratis
5. Pengisian Air Radiator gratis
6. Alfamart
7. ATM Bank Mandiri
8. Pengisian Angin Nitrogen
9. Pujasera Kusuma Jaya
10. Warung Makan Bebek Ayam Pak Boss

Sedangkan untuk produk bahan bakar yang tersedia di SPBU 44.52121:

1. Premium
2. Pertalite
3. Pertamina 92
4. Pertamina turbo
5. Dexlite
6. Bio Solar
7. LPG 5,5 kg dan LPG 12 kg

Tabel. 2.1 Produk Bahan Bakar DI SPBU 44.52121

No	Produk Bahan Bakar	Pulau Pompa			
		1	2	3	4
1	Pertamax 92 sejumlah (2 Nozzle)	V			V
2	Pertamax Turbo (2 Nozzle)	V			
3	Pertalite sejumlah (2 Nozzle)		V	V	V
4	Dexlite (2 Nozzle)		V	V	
5	Bio Solar Sejumlah (2 Nozzle)		V	V	
6	Premium sejumlah 1 Nozzle				v

Selain fasilitas pendukung yang baik, sistem organisasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan dalam mencapai visi dan misi, salah satu kunci utama yang

penting adalah sumberdaya daya manusia. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu unsur utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab peran sumber daya manusia sangat penting dalam organisasi dan diperlukan untuk mencapai keberhasilan organisasi. Sumber daya yang memiliki kemampuan yang tepat dan dalam sebuah organisasi atau perusahaan merukan motor penggerak bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang ada di PT. Mariatun Kusuma Jaya SPBU 44.52121 SPBU diberikan pendidikan dan pelatihan sebagai tenaga terlatih disesuaikan jabatan di perusahaan baik Manajer, Supervisor, Keuangan dan Administrasi, kepala Operator, Operator SPBU, Cleaning Service dan Security. Secara umum dituntut bisa dalam melayani konsumen, mampu menggunakan APAR dalam memadamkan api kebakaran.

PT. Mariatun Kusuma Jaya, SPBU 44.52121 memiliki 18 karyawan yang dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Manajer : Feriyanto Cahyadi
2. Supervisor : Bambang Wijayanto
3. Keuangan : Bayu Satria Putra
4. Administrasi : M. Taquiuddin
5. Kepala operator :
 - a) Ocha Nurcahyo
 - b) Adi Setiawan
 - c) Khaerul Anwar
 - d) Wildan Ardani

6. Operator :
- a) Robi Rivano
 - b) Azis Zakaria
 - c) M. Firdaus
 - d) Daffa Adji Pangestu
 - e) Yanuar
 - f) Diah Afriani
 - g) Nur Laely Novianti
 - h) Sarah Awaliyah EE
 - i) Pania Cut Mutia
 - j) Dita Ayu w
7. Customer Service : Cipto Hadi
8. Scurity : Sukur

Dalam soal perekrutan dan pengembangan kualitas karyawan, Perusahaan PT. Mariatun Kusuma Jaya untuk SPBU 44.52121, memilih sumberdaya yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan posisi, jabatan, dan kemampuan yang dibutuhkan perusahaan. Di tingkat pusat PT. Pertamina telah mengembangkan program dan sistem manajemen karir yang didasarkan pada kinerja dan kemampuan. Sistem seperti ini disebut dengan merit system, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efektifitas dalam hal pengembangan karir para karyawan Pertamina. Begitu juga dengan Perusahaan PT. Mariatun Kusuma Jaya, perekrutan pegawai sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dalam perusahaan.

Digitalisasi dan otomisasi perusahaan sudah dimulai sejak tahun 2018 secara mandiri dengan mendatangkan post system untuk proses kontroling keseluruhan proses bisnis yang ada di perusahaan, artinya jauh sebelum diinstruksikan dan dibuat program secara nasional perusahaan sudah memulai lebih dulu proses digitalisasi yang ada. Pada tahun pertama penerapan kendala yang paling sering muncul adalah server yang belum terintegrasi dengan bank data dari Pertamina, sehingga data yang telah diproses hanya dimiliki oleh perusahaan saja, data tersebut dipakai untuk melihat hasil penjualan, sehingga dapat menentukan produk mana yang paling banyak laku sehingga dapat menentukan kebijakan setelahnya.

PT. Mariatun Kusuma Jaya sebagai perusahaan penyalur BBM dan sebagai perusahaan yang telah memanfaatkan otomatisasi melalui digitalisasi dalam operasinya tidak lepas dari regulasi yang diatur oleh instansi-instansi berwenang dan kerjasama sebagai mitra. Instansi-instansi tersebut adalah PT. Pertamina, TBK; Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi; dan PT. Telkom. Berikut adalah uraian tentang instansi-instansi terkait.

2.2. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi

Industri Minyak dan Gas Bumi merupakan sektor penting di dalam pembangunan nasional baik dalam hal pemenuhan kebutuhan energi dan bahan baku industri di dalam negeri maupun sebagai penghasil devisa negara sehingga pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin. Dalam upaya menciptakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang mandiri, andal, transparan, berdaya saing, efisien, dan berwawasan pelestarian fungsi lingkungan serta mendorong

perkembangan potensi dan peranan nasional sehingga mampu mendukung kesinambungan pembangunan nasional guna mewujudkan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, telah ditetapkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Undang-undang tersebut memberikan landasan hukum bagi pembaharuan dan penataan kembali kegiatan usaha Migas nasional mengingat peraturan perundang-undangan sebelumnya (UU No.44 Prp. Tahun 1960 tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dan UU No.8 Tahun 1971 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara) sudah tidak lagi sesuai dengan keadaan sekarang maupun tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 22 Tahun 2001, Kegiatan Usaha Hilir Migas berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan/atau Niaga dan diselenggarakan melalui mekanisme persaingan usaha yang wajar, sehat, dan transparan. Namun Pemerintah tetap berkewajiban menjamin ketersediaan dan kelancaran pendistribusian Bahan Bakar Minyak yang merupakan komoditas vital dan menguasai hajat hidup orang banyak di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mengatur kegiatan usaha pengangkutan Gas Bumi melalui pipa agar pemanfaatannya terbuka bagi semua pemakai dan mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi di dalam negeri.

Didalam melaksanakan tanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha penyediaan dan pendistribusian BBM dan usaha pengangkutan Gas Bumi melalui pipa guna menjamin ketersediaan dan kelancaran pendistribusian BBM di seluruh wilayah NKRI dan mendorong peningkatan

pemanfaatan gas bumi dalam negeri, Pemerintah sesuai amanat Undang-undang No. 22 Tahun 2001 telah membentuk suatu badan independen yaitu Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 2002 jo Keputusan Presiden No. 86 Tahun 2002), yang selanjutnya Badan ini disebut Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam UU No.22 Tahun 2001 khususnya yang menyangkut kegiatan usaha hilir Migas, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah No.36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi.

Berdasarkan UU Migas No 22 Tahun 2001, Fungsi BPH Migas yakni Melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap pelaksanaan penyediaan dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan pengangkutan Gas Bumi melalui pipa, dalam suatu pengaturan agar ketersediaan dan distribusi BBM yang ditetapkan Pemerintah dapat terjamin di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta meningkatkan pemanfaatan Gas Bumi di dalam negeri. Tugas-Tugas BPH Migas yakni:

- a. Mengatur dan menetapkan ketersediaan dan distribusi BBM;
- b. Mengatur dan menetapkan cadangan BBM Nasional
- c. Mengatur dan menetapkan pemanfaatan bersama fasilitas pengangkutan penyimpanan BBM
- d. Mengatur dan menetapkan tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa
- e. Mengatur dan menetapkan harga gas bumi untuk rumah tangga dan usaha pelanggan kecil

- f. Mengatur dan menetapkan perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi.

2.3. PT. Pertamina (Persero)

PT. Pertamina (persero) merupakan suatu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang eksplorasi dan pengolahan minyak serta gas bumi menjadi berbagai jenis bahan bakar dan petrokimia. Sejarah berdirinya PT. Pertamina (Persero) dimulai pada tahun 1871, ketika John Reenik melakukan eksplorasi sumber minyak bumi pertama kali di Indonesia, tepatnya di kaki Gunung Ceremai.

Usaha eksplorasi yang dilakukan oleh Reenik ini mengalami kegagalan. Lalu pada tanggal 15 Juni 1885, Alekso Jan Zoon Zijkler berhasil melakukan proses pengeboran di Pangkalan Brandan dan menjadikan sumur minyak tersebut sebagai sumur minyak komersial pertama di Indonesia. Sejak keberhasilan Zijkler itulah usaha-usaha pengeboran minyak di berbagai daerah di Indonesia mulai dilakukan. Beberapa usaha pengeboran minyak yang dilakukan antara lain di Telaga Said (Sumatera Utara) pada tahun 1885, Krika (Jawa Timur) pada Talang Akar (Pendopo) tahun 1921.

Tabel 2.2 Jenis Kepemilikan SPBU PT. Pertamina

No	Jenis Kepemilikan	Keterangan
1	SPBU COCO (Company Owner Company Operated)	SPBU yang dimiliki oleh pihak PT. Pertamina dan dioperasikan oleh PT. Pertamina atau anak perusahaan, atau pihak lain yang ditunjuk sesuai dengan perjanjian pengelolaan SPBU milik PT. Pertamina
2	SPBU CODO (Company Owner Dealer Operated)	SPBU yang dimiliki oleh PT. Pertamina dan mitra dalam bentuk kerja sama dengan skema, syarat-syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

3	SPBU DODO (Dealer Owned Dealer Operated)	SPBU yang dimiliki dan dioperasikan oleh mitra PT. Pertamina.
---	--	---

Sumber: PT. Pertamina (2021)

Hal ini mendorong tumbuhnya perusahaanperusahaan minyak asing pada abad ke-

19. Berikut adalah produk- produk di SPBU PT. Pertamina, yaitu :

- 1) Premium: BBM jenis distilat berwarna kekuningan yang jernih. Premium mempunyai Research Octane Number (RON) 88. Warna kuning tersebut akibat adanya zat pewarna tambahan (dye). Penggunaan premium pada umumnya untuk Bahan Bakar Kendaraan (BBK) bermotor, seperti mobil, motor, dan lain- lain.
- 2) Peralite: Dikategorikan sebagai BBK yang memenuhi syarat dasar durability/ ketahanan, dimana tidak akan menimbulkan gangguan serta kerusakan mesin, karena kandungan oktan sesuai dengan perbandingan kompresi kebanyakan kendaraan bermotor yang beredar di Indonesia.
- 3) Pertamax: Motor gasoline tanpa timbal dengan kandungan aditif yang lengkap yang akan membersihkan Intake Valve Port Fuel dan ruang bakar dan karbon deposit. Mempunya RON 92. Pertamax merupakan BBK ramah lingkungan dan beroktan tinggi, sehingga memastikan kendaraan bermotor konsumen bekerja dengan lebih baik, lebih bertenaga, rendah emisi, dan memungkinkan konsumen menghemat pemakaian bahan bakar.
- 4) Pertamax Turbo: Bahan bakar yang dilengkapi Ignition Boost Formula (IBF) yang membuat akselerasi mesin menjadi lebih bagus karena torsi yang dihasilkan juga lebih tinggi. Mempunyai RON 98. Pertamax Turbo merupakan BBM berkualitas tinggi yang diformulasikan bekerja sama

dengan Lamborghini dan telah diuji di kejuaraan Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series di Eropa.

- 5) Pertamina Racing: Bahan bakar balap mampu menghasilkan daya dan torsi tinggi tanpa menimbulkan detonasi agar kendaraan balap responsive dan berkinerja stabil, serta ketahanannya tinggi. Produk ini merupakan High Grade Fuel Quality yang bersifat ramah lingkungan dan diformulasikan secara khusus untuk BBK balap dan kendaraan modern yang memiliki kopresi mesin yang tinggi sehingga aman untuk mesin. Mempunyai RON 100. Tidak semua SPBU yang menjual Pertamina Racing, sampai saat ini hanya 53 SPBU di DKI Jakarta dan 14 SPBU di daerah Sumatera.
- 6) Dexlite: BBM terbaru dari PT. Pertamina untuk kendaraan mesin diesel di Indonesia. Sebagai varian baru bagi konsumen yang menginginkan BBM dengan kualitas di atas Solar dengan Cetane Number 48.
- 7) Pertamina Dex: merupakan BBM diesel modern yang telah memenuhi dan mencapai standar emisi gas buang EURO 2, memiliki angka performansi yang tinggi. Mempunyai Cetane Number 53 keatas, memiliki kualitas tinggi dengan kandungan sulfur di bawah 300 ppm, direkomendasikan untuk mesin diesel teknologi terbaru sehingga pemakaian BBM akan irit.
- 8) Bio Solar: bahan bakar campuran untuk mesin diesel yang terdiri dari minyak hayati non fosil (Bio Fuel) - sebesar 5% minyak kelapa sawit yang telah dibentuk menjadi Fatty Acid Methyl Ester (FAME) dan 95% solar murni. Bahan bakar ini secara bertahap mengurangi pemakaian solar biasa.

2.4 PT. Telkom, Tbk

Sebagai penyedia layanan informasi dan komunikasi serta jaringan telekomunikasi di Indonesia, Telkom Indonesia senantiasa berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik guna membawa perubahan dan perkembangan #UntukIndonesiaLebihBaik. Sebagai badan publik, Telkom Indonesia menjunjung tinggi asas-asas keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku. Keterbukaan informasi kami kedepankan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan serta demi meningkatkan kepercayaan masyarakat sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan informasi publik Telkom Indonesia dikelola oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang bertanggungjawab melakukan fungsi-fungsi penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi publik. Pembentukan PPID Telkom Indonesia dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PT Pertamina (Persero) hari ini menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk bersinergi membangun sistem digital secara bertahap pada 5.518 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina di seluruh Indonesia. Tujuan utama Digitalisasi SPBU ini untuk meningkatkan pelayanan Pertamina kepada konsumen. Penghitungan pendapatan dari penjualan BBM di setiap SPBU juga lebih cepat dan akurat. Digitalisasi SPBU juga dapat menjamin bahwa tak ada kecurangan dalam penyaluran BBM. Digitalisasi SPBU ini meliputi penyediaan infrastruktur digital SPBU, Data Center

dan Connectivity di 5.518 SPBU atau 75.000 nozzle di seluruh Indonesia, hingga pemeliharaan (maintenance) selama jangka waktu perjanjian.

Melalui Digitalisasi SPBU, Pertamina dan Telkom juga sepakat mengembangkan platform penyaluran BBM untuk memantau stok BBM di Tangki Penyimpanan SPBU, jumlah BBM yang dikeluarkan melalui nozzle dan revenue penjualan BBM. Sinergi Pertamina dan Telkom ini diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mengawasi distribusi BBM bersubsidi secara realtime. Digitalisasi SPBU ini merupakan salah satu wujud BUMN Hadir untuk Negeri, dimana Telkom dan Pertamina sebagai BUMN berkomitmen mendukung proses pengawasan dan verifikasi distribusi BBM bersubsidi. Hal ini sesuai amanat UU No. 22 tahun 2001 yaitu untuk menyediakan energi secara merata dengan harga terjangkau bagi seluruh rakyat Indonesia.

2.5 Profil Key Person

Key Person atau informan kunci dalam penelitian ini berasal dari 6 (enam) perusahaan yang relevan. Berikut adalah uraian ringkas profil informan kunci.

2.5.1. PT. Mariatun Kusuma Jaya.

a. Ibu Hj. Mariatun.

Ibu Hj. Mariatun adalah direktur PT. MKJ yang juga seorang pejabat publik dan sekaligus seorang pengusaha, utamanya terkait dengan Migas. Selain beberapa SPBU, usaha yang ditekuni juga meliputi beberapa Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) se Jawa Tengah, seperti Kabupaten Brebes, Kabupaten/Kota Tegal, Kabupaten Kendal, Kota Salatiga, dan lain-lain.

c. Bp. Ferry

Bapak Ferry merupakan manajer PT. MKJ, sejak tahun 2018 ketika digitalisasi dimulai di PT. MKJ.

2.4.2. BPH Migas

Bp. M. Fanshurullah Asa

Bapak Fanshurullah Asa merupakan Kepala BPH Migas lahir di Palembang, Sumatra Selatan, 20 Mei 1969 akrab disapa Ifan. Ia terpilih sebagai Kepala BPH Migas secara aklamasi di Komisi VII DPR RI dan berdasarkan SK Presiden RI No. 78/P Tahun 2011 sehingga berkarya selama 8 tahun di BPH Migas. Sebelumnya ia menjabat sebagai Komite pada priode 2011-2017. Beliau menjabat sebagai Kepala BPH Migas pada priode keduanya, yaitu 2017-2022. Beliau juga pernah menjadi Project Management Expert yang menangani proyek-proyek skema EPC (*Engineering Procurement Construction*) dan BOT (*Build Operate Transfer*) untuk pembangunan pipa gas transmisi, disrtibusi, dan stasiun gas di berbagai wilayah di Indonesia.

2.4.3. PT. Pertamina (Persero)

a. Patuan Alfon

Patuan Alfon merupakan Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sebelum menjabat sebagai Direktur beliau merupakan Kepala Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional pada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas bumi.

b. Bp. Iman Rachman

Bp. Iman Rachman merupakan Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), menjabat sebagai Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-198/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pertamina pada tanggal 12 Juni 2020.

2.4.4. PT. Telkom

Bapak Rian

Bp. Rian merupakan Tim Digitalisasi SPBU Witel Jawa Tengah, beliau bertanggungjawab atas seluruh jaringan sistem digitalisasi SPBU yang dibangun oleh Pt. Telkom. Selain itu, tugas lain menjaga sistem agar tetap terintegrasi dengan server utama Pt. Pertamina.

2.4.5. Mitra Pengisian BBM

a. Paramita Widya Kusuma, S.E.

Paramita Widya Kusuma merupakan direktur Utama Pt. Mtiha Jaya Kusum beliau adalah seorang anggota DPRI Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Jawa Tengah IX. Selain aktif sebagai anggota DPR RI beliau juga dikenal sebagai pengusaha khususnya pada bidang minyak dan Gas.

b. Bp. Lutfi Rochman

Bapak Lutfi Rochman merupakan direktur utama Pt. Anugra Taruna, perusahaan yang berlokasi di Kota Tegal ini yang menjadi mitra SPBU yang merupakan dalam pengisian Gas LPG 3 KG yang bersubsidi, selain menjadi mitra pengisian

gas LPG 3 Kg Pt. Anugra Taruna juga menjadi armada transportir/ armada pengangkutan Gas LPG 3Kg resmi dari PT. Pertamina.

2.4.6. Konsumen SPBU

- a. Konsumen 1 (Aldi; Driver Go-Jek dari Kota Tegal)
- b. Konsumen 2 (Vebby; Ibu Rumah tangga dari Brebes)
- b) Konsumen 3 (Afnan; Driver Go-Jek Dari Brebes)
- c) Konsumen 4 (Gilang; mahasiswa)
- d) Konsumen 5 (Setio; mahasiswa)
- e) Konsumen 6 (Khaerudin; Masyarakat)
- f) Konsumen 7 (Deri; Supir angkutan antar Kota/Kabupaten)